BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, pengujian, dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Likuiditas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis yakni sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi tidak memiliki kontribusi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini dikarenakan keputusan investasi yang tidak mempertimbangkan sumber pembiayaan secara tepat serta tidak diarahkan pada proyek yang memberikan nilai tambah, justru akan menurunkan nilai perusahaan.
2. Kebijakan Dividen tidak memiliki kontribusi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terlalu fokus pada pembagian dividen cenderung mengabaikan prinsip efisiensi pendanaan internal, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan nilai perusahaan.

3. *Leverage* memiliki kontribusi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Yang artinya jika perusahaan menggunakan utang secara bijak sebagai strategi pendanaan yang mendukung aktivitas operasional dan investasi produktif dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Likuiditas tidak mampu berkontribusi dalam memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini dikarenakan adanya kurangnya efisiensi dalam pengelolaan dana internal serta keputusan investasi tidak didasarkan pada perhitungan profitabilitas yang matang tanpa memperhatikan kelayakan proyek, sehingga justru berpotensi merugikan dan menurunkan nilai perusahaan.
5. Likuiditas mampu berkontribusi dalam memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi dan tetap mampu membagikan dividen secara konsisten, menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak bergantung pada utang atau penerbitan saham untuk memenuhi kewajiban atau mendanai aktivitas bisnisnya. Sehingga menarik para perhatian investor dan berpotensi dalam menaikkan nilai perusahaan.

6. Likuiditas mampu berkontribusi dalam memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini dikarenakan ketika tingkat likuiditas perusahaan tinggi, perusahaan cenderung memiliki kecukupan dana internal untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasinya. Dengan demikian, kebutuhan perusahaan untuk menggunakan utang (*leverage*) akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyampaikan sejumlah saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait.

1. Manajemen perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan sumber pembiayaan yang tepat dalam pembiayaan keputusan investasi serta menghindari penggunaan utang berlebihan. Karena dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga, yang pada akhirnya juga dapat menurunkan nilai perusahaan.
2. Manajemen perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan antara pembagian dividen dengan efisiensi pendanaan internal, sehingga perusahaan tetap memiliki dana internal yang tersedia dalam mendukung kegiatan produktif dan ekspansi bisnis yang membawa dampak terhadap nilai perusahaan.
3. Manajemen perusahaan disarankan untuk senantiasa mengelola dan menyeimbangkan antara manfaat yang diperoleh dan risiko yang

ditimbulkan dari penggunaan utang secara bijaksana, mengingat hal tersebut dapat memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan.

4. Manajemen perusahaan diharapkan mampu menaruh perhatian lebih dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan secara matang. Apabila dilakukan hanya karena tersedianya dana tanpa memperhatikan kelayakan proyek, maka investasi tersebut justru berpotensi merugikan dan menurunkan nilai perusahaan.
5. Manajemen perusahaan diharapkan tetap mampu membayarkan dividen secara konsisten serta senantiasa memenuhi kewajiban jangka pendek dan memiliki ketersediaan dana internal yang cukup. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, sehingga berpotensi dalam menaikkan nilai perusahaan.
6. Manajemen perusahaan diharapkan memiliki sistem pengelolaan likuiditas yang baik, sehingga penggunaan utang sebisa mungkin dihindari atau dilakukan secara lebih bijak dan terukur untuk mencegah penggunaan utang berlebihan yang nantinya berisiko terhadap penurunan nilai perusahaan.